

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pola umum perjalanan suatu wilayah studi merupakan gambaran secara umum transportasi pada daerah studi yang ditentukan. Pergerakan yang terjadi pada daerah studi transportasi tidak dapat dipisahkan oleh tiga faktor utama yaitu manusia dan lahan yang dipakai, prasarana dan sarana yang terpenuhi serta lalu lintas akibat pergerakan aktifitas manusia. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi sehingga terbentuk suatu sistem transportasi. Agar keselamatan, kelancaran, kenyamanan, dan ketertiban lalu lintas serta agar pergerakan orang dan barang lebih efektif dan efisien, maka perlu ada perencanaan transportasi yang berkelanjutan dengan tetap memperlihatkan kondisi sekarang dan kondisi di masa yang akan datang. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk mendukung mobilitas penduduk.

Fasilitas pejalan kaki adalah salah satu elemen yang penting bagi suatu daerah yang berfungsi sebagai alat dukung mobilitas pergerakan pendukung dan juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pengguna jalan terkhusus bagi pejalan kaki. Seperti halnya yang terjadi pada saat ini adalah kegiatan pejalan kaki sebagai pengguna utama belum dapat disediakan secara maksimal. Keamanan, kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki masih belum tersedia terlaksanakan seperti halnya di Kabupaten Rembang khususnya pada ruas Jalan Bts. ota Rembang – Bulu VIII.

Kabupaten Rembang merupakan suatu kabupaten terletak dibagian utara Provinsi Jawa tengah. Kabupaten Rembang mempunyai salah satu kawasan tempat pusat pendidikan bernuansa agama di Kecamatan Sarang. Kawasan pondok pesantren terletak pada Jalan Bts. Kota Rembang–Bulu VIII yang dimana pada kawasan ini terdapat tata guna lahan pendidikan, pertokoan dan juga pemukiman. Didaerah ini terdapat 9 pondok pesantren, 5 madrasah dan 1 masjid yang menjadikan kawasan ini sangat

ramai akan pejalan kaki dengan volume total jumlah pejalan kaki yang menyusuri 2145 orang dan volume total jumlah pejalan kaki menyeberang 324 pada jam sibuk, dikarenakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh para santri. Kondisi seperti ini tidak selaras dengan fasilitas pejalan kaki di kawasan ini, selain itu volume lalu lintas pada ruas jalan ini yaitu 2430,7 smp/jam, V/C rasio 0,58, kecepatan 34,08 km/jam dan kepadatan 71,32 smp/jam dengan tingkat pelayanan D, yang menunjukkan terjadinya *mix traffic* yang dapat membahayakan keselamatan bagi para pejalan kaki.

Saat ini, fasilitas pejalan kaki menyusuri dan menyeberang belum sesuai dengan pejalan kaki pada ruas jalan di kawasan ini. Hal ini dapat membahayakan pejalan kaki dikarenakan pergerakan akan bercampur dengan pergerakan kendaraan bermotor pada ruas jalan ini. Dengan adanya fasilitas pejalan kaki akan terwujud suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat dan ekonomis, serta terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya baik dalam arus lalu lintas kendaraan maupun dalam ruang gerak pejalan kaki itu sendiri. Oleh karena itu, dalam kasus ini perlu dilakukan sebuah studi kasus yang berjudul **"PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PONDOK PESANTREN KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa permasalahan pejalan kaki di Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang. Permasalahan tersebut diantaranya seperti :

1. Kondisi tata guna lahan ruas Jalan Bts.Kota Rembang – Bulu VIII pendidikan, pertokoan dan pemukiman dengan jumlah total pejalan kaki yang menyusuri 2145 orang dan volume total jumlah pejalan kaki menyeberang 324 pada jam sibuk
2. Volume lalu lintas pada ruas jalan ini yaitu 2430,7 smp/jam, V/C rasio 0,57, kecepatan 34,08 km/jam dan kepadatan 71,32 smp/jam dengan tingkat pelayanan D, yang menunjukkan terjadinya *mix traffic* yang dapat membahayakan keselamatan bagi para pejalan kaki
3. Tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki baik untuk fasilitas menyusuri maupun menyeberang dengan kondisi pejalan kaki yang cukup ramai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan identifikasi masalah diatas, maka dapat di tarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting dan kinerja lalu lintas ruas jalan yang berada di Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang?
2. Permasalahan apa yang terjadi di Ruas jalan Bts. kota Rembang – Bulu VIII?
3. Bagaimana upaya serta usulan kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan pejalan kaki di Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang
4. Bagaimana kondisi eksisting ruas jalan setelah dilakukakannya perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan pondok pesantren (layout)

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari Penelitian Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan kajian terhadap fasilitas pejalan kaki untuk kegiatan menyusuri maupun menyeberang yang dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan, menciptakan suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat, ekonomis, dan merasa terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya, baik itu dari arus lalu lintas maupun ruang gerak pejalan kaki itu sendiri.

Tujuan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting Ruas jalan dan fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Bts.Kota Rembang – Bulu VIII.
2. Menyampaikan beberapa permasalahan yang ada pada ruas jalan Bts.Kota Rembang – Bulu VIII
3. Menganalisis dan memberikan usulan fasilitas pejalan kaki menyusuri dan menyeberang
4. Menyampaikan kondisi eksisting setelah dilakukan analisis terhadap perencanaan fasilitas pejalan kaki berupa desain layout tampak atas dan penampang melintang.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini saya membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas Jalan Bts. Kota Rembang-Bulu VIII
2. Masalah yang dikaji adalah fasilitas pejalan kaki.
3. Evaluasi fasilitas pejalan kaki dan rambu sepanjang 300 meter.
4. Tidak melakukan kajian terhadap parkir